

SENI LUKIS DI INDONESIA- Persoalannya dulu dan
sekarang

1. Sangat menggembirakan sekali, bahwa dewasa ini bangsa kita telah banjak djuga perhatiannya terhadap seni lukis, tetapi demikian banjaknja aliran2 dan tjorak dalam seni lukis, demikian pula katjaunja tentang penilaiannya, terutama djika menghadapi seni lukis modern.
2. Seni lukis tidak sadja lagi diterima sebagai hasil karya tjipta dan hanja dilihat dari sudut estetis sadja, atau karya seni semata, tetapi djuga sebagai realitas kebudayaan jang hidup.
3. Karya seniman meliputi saat2 jang sedang kita alami dan zaman jang akan datang tidak dibekali dengan pengalaman2 zaman lampau.
4. Pada konsumen lah terletak kewadjiban untuk menaksirkan atau mentjaba mengarti hasil karya itu dan menemukan pertanda zaman didialamja.
5. Sedjak kemerdekaan bangsa dan negara kita tergambarlah kegelisahan bangsa kita mengenai apa jang disebut-sebut kepribadian Indonesia asli atau tjap Indonesia, sehubungan dengan kuatnja arus kebudayaan asing-Barat-modern meherobos kebudayaan tradisionil kita.
6. Dimaksud dengan pengaruh kebudayaan adalah pengaruh jang datang dari negara2 jang telah mentjapai teknologi jang tinggi, seperti Eropa, dan Amerika.
7. Setelah kita mengalami pendjadjahan selama tiga setengah abad, dimana kita dalam segala bidang merasa tertekan dan setelah memperdjungkan dan memperoleh kemerdekaan kita, maka untuk mendapat kemadjuan dari dunia luar bahwa kita adalah bangsa jang berpribadi, jang mempunyai hak untuk diakui buat dibawa serta pada forum internasional dan berdiri sedjadjar dengan bangsa2 lain, maka dengan kuat sekali timbullah kehendak kita untuk dalam waktu jang pendek telah mempunyai tjiri nasional, berkepribadian asli dan sebagainya.
8. Djika segala masalah kita jang kompleks itu kita sederhanakan, maka kita akan membanding, bahwa segala kegelisahan itu, ketidakpuasan, ketegangan dan lain2 baik politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan adalah merupakan kegelisahan seorang puber dalam menemui dirinja mendjalani proses pendewasaan.
9. Sedjak lebih kurang empat puluh tahun, sedjak lahirnja "sumpah pemuda" berikut zaman "Pudjangga Baru" persoalan akluturasi proses tak habis2nja mendjadi bahan diskusi antara seniman2 dan tjendekiawan2 kita.
10. Dalam proses penemuan itu sangatlah penting segala pengaruh, baik dari luar maupun dari dalam.
11. Sehubungan dengan pengaruh2 ini terutama buat golongan jang khawatir akan pengaruh2 buruk dari luar-barat atau buat golongan jang menganggap sebi lukis Indonesia telah menghadapi deadlock, dan hanja menghendaki pengaruh2 baik-timur-Indonesia sadja, maka disini saja sitir "Surat Kepertjajaan" Gelanggang jang dikeluarkan dua puluh tahun jang lalu pada permulaan tahun 1950 :

13. Dengan ini di kuilah kebudajaan jang lampau dari segala pe-
losok dunia, dengan tidak melupakan tradisi sendiri - beta-
pa luas dan terbukanja sikap ini, jang setjara dinamis dan
penuh kepertjaan pada diri sendiri, tidak terikat pada ba-
tas2 daerah2 dan waktu.
14. Tetapi sementara itu, apakah sudah patut kita - ataukah ti-
dak masih terlalu pagi untuk menilai sini lukis Indonesia
sebagai keseluruhan, apakah pernah ada dimasa lampau jang
disebut "seni lukis Indonesia", dalam pengertian sebagai me-
dia pengungkapan djiwa.
15. Betul djuga ada satu dua pelukis dimasa lampau, seperti R.
Saleh, Pirngadi, Abdullah, Kasenda, Wakidi, - kemudian seki-
tar th 1937/'38 berdirinja "Persatuan Ahli Gambar Indone-
sia" (Persagi)
16. Sering dikemukakan bahwa sudah banjak pelukis Indonesia jang
termashur diluar negeri, pelukis kita jang mana jang telah
mempunyai kedudukan internasional ?
17. Pada zaman pendudukan Djepang, seni lukis Indonesia mendapat
angin, masih sempat berkembang, sesungguhnya ada maksud pe-
njalahgunaannja untuk kepentingan propaganda Asia Timur Raya.
18. Tetapi sementara itu, sesungguhnya Seni Lukis Indonesia te-
lah merupakan salah satu faktor kebudajaan kita jang penting,
jang tahun2 belakangan ini berkembang dengan pesatnja, telah
patut mendapat perhatian kita sewadjaranja apalagi djika mengi-
ngat, Indonesia telah mempunyai beberapa institut pendidikan
seni rupa - seperti ASRI - ITB Bandung, dan di-kota2 lainnja,
Surabaya, Madiun, Padang, Djakarta dan Manado.
19. Disamping tak kurang pula banjaknja pelukis2 Indonesia jang
membuka dirinja untuk segala perkembangan seni lukis modern
dari aliran jang moderat sampai aliran jang paling modern.
20. Banjak golongan jang belum dapat menerima sama sekali penga-
ruh2 jang djauh dari sifat2 ke Indonesia, sementara ada pula
jang berpendapat bahwa seni lukis Indonesia dalam bahaya.
21. Tjiri2 atau tjap Indonesia jang di-idam2kan itu seakan-akan
makin tak tampak dan sukar untuk dideteksi.
22. Terasa sekali kekurangan akan pengeritik2 seni rupa jang ber-
pengalaman dan berpengetahuan luas, dan betul2 merupakan
djembatan bertanggung djawab antara kerja seni dan masarakat.
23. Adanja pengeritik seni lukis, terutama djika menghadapi kerja
seni modern terlampau tjepat menuduh, mentjari-tjara kesala-
han dan kadang2 malah bertindak sebagai hakim dan tak luput
dari prasangka.
24. Dirasakan sekali akan kebutuhan sebuah gallery permanent,
atau museum senirupa kontemporen, taraf nasional, demi untuk
kepentingan perkembangan seni rupa Indonesia selanjutnja,
dan dimana kerja seni rupa jang pernah dikumpulkan selama
ini, demikian djuga untuk menampung koleksi jang pernah
disumbangkan dari luar negeri dan dimana masarakat dapat
menikmatinja setjara wadjar.
18. seni rupa - seperti ASRI - ITB Bandung, dan di-kota2 lainnja,
Surabaya, Madiun, Padang, Djakarta dan Manado.
19. Disamping tak kurang pula banjaknja pelukis2 Indonesia jang
membuka dirinja untuk segala perkembangan seni lukis modern
dari aliran jang moderat sampai aliran jang paling modern